

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI NW TANAK MIRA WANASABA LAUK

Hully¹, Lale Yaqutunnafis²

¹Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
hullytm82@gmail.com

Abstract: *This paper aims to find out the participation of the community in achieving the quality of education at MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk. The research method used is qualitative research. There are two sources of data in this research, namely primary data obtained directly from informants and secondary data obtained from books relevant to the problem under study. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out logically and systematically with four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The validity of the data is carried out in four ways, namely the extension of participation, the persistence of observations, the adequacy of references and triangulation. The results of this study show that the form of community participation in achieving the quality of education at MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk is quite diverse, including community participation in the form of finance or this material such as assistance in the form of money and donations in the form of zakat, infaq and sadakah voluntarily carried out by the community and parents of students, community participation is also in the form of ideas, thoughts, opinions and ideas, community participation in the form of decision-making. The quality of education at MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk cannot be separated from various programs or activities carried out in madrasahs starting from planning, implementing and evaluating school programs or activities. The quality of education at MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk can be seen and proven by the level of class increase, which is 100% upscale in the 2020/2021 learning year and the teacher has an average undergraduate education and strengthening inculturation, namely the financing of religious values (religious culture) in the madrasa environment which is carried out every day by all elements in the madrasa environment.*

Keywords: *Participation, Community, Quality, Education*

Abstrak: Tulisan ini bertujuan ingin mengathui partisipasi masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam peneltian ini ada dua yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari informan dan data sekunder diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara logis dan sistematis dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan empat cara yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, kecukupan referensi dan tringulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk cukup beragam diantaranya partisipasi masyarakat dalam bentuk financial/materi seperti uang, zakat, infaq dan sadakah secara sukarela yang dilakukan oleh masyarakat dan orang tua siswa, partisipasi masyarakat juga dalam bentuk ide, pikiran, pendapat dan gagasan, partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan. Mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk tidak lepas dari berbagai program atau keiatan yang dilakukan di madrasah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk dapat dilihat dan terbukti dengan tingkat kenaikan kelas yaitu 100% naik kelas tahun pembelajaran 2020/2021 dan gurunya rata-rata berpendidikan sarjana serta penguatan inkulturasi yaitu pembudayaan nilai-nilai religius (budaya religius) di lingkungan madrasah yang dilakukan setiap hari oleh semua unsur yang ada dilingkungan madrasah.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Mutu, Pendidikan

Pendahuluan

Partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan sangat penting dilakukan. Sebab bermutu atau tidaknya pendidikan yang dihasilkan, sangat ditentukan oleh partisipasi dan kerjasama yang baik antara masyarakat dengan sekolah. Menurut Sumodingrat dalam buku Yunus Firdaus menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat keterbelakangan atau mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara berdiri sendiri memiliki ketrampilan untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Hubungan yang baik antara masyarakat dengan sekolah merupakan hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Bila lembaga pendidikan memberikan layanan yang baik bagi masyarakat maka ia akan menuai hasilnya, artinya mendapatkan dukungan yang positif dari masyarakat sebagai pemasok sistem pendidikan

Dalam realitasnya, sebagian besar problem (masalah) yang dihadapi oleh lembaga pendidikan terletak pada ketidakharmonisan hubungan antara sekolah dengan masyarakat, sehingga berdampak pada citra dan mutu pendidikannya. Maka tidak mengherankan, belakangan ini terdapat sekian banyak lembaga pendidikan yang tidak diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya disebabkan kurang efektifnya layanan pendidikan yang disediakan. Menurut Yunus bahwa ada lima prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam peran atau partisipasi masyarakat guna meningkatkan mutu pendidikan yaitu: 1) Keperdulian terhadap masalah, 2) Kepercayaan timbal balik dari pelayan program pendidikan dan dari masyarakat pemilik program, 3) Fasilitasi (pemerintah) dalam membantu kemudahan masyarakat dalam berbagai kegiatan pendidikan, 4) Adanya partisipasi, yaitu upaya melibatkan semua komponen, dan 5) mengayomi peranan masyarakat dan hasil yang dicapai

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi serta mampu untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi, baik secara langsung maupun tidak langsung sejak dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan program. Partisipasi masyarakat sebagai bagian yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional juga dijelaskan bahwa masyarakat berhak berperan serta atau berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Selain itu, masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk juga tampak dari minimnya keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat terutama wali murid dalam setiap pertemuan sekolah baik dalam rapat maupun pertemuan komite sekolah, termasuk partisipasi masyarakat dalam memberikan bantuan sumbangan dana seperti bantuan dana untuk pembangun. Selain itu, minimnya partisipasi masyarakat atau orang tua dalam mengawasi dan membimbing belajar anak di rumah, dan minimnya partisipasi evaluatif, seperti keterlibatan masyarakat dalam melakukan pengendalian dan kontrol terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dan minimnya dorongan dan perhatian masyarakat atau orang tua dalam menyiapkan fasilitas belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini berupaya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan bersifat alamiah kemudian dideskripsikan sesuai dengan data yang sebenarnya di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci atau menjadi penentu dari semua proses penelitian di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari informan dan data sekunder adalah data yang tidak langsung yang diperoleh dari berbagai referensi yang relevan dan catatan penting lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, *display data* dan *conclusion drawing*. Untuk mendapatkan keabsahan data lakukan dengan menggunakan empat cara yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, kecukupan referensi. dan triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk

Partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan partisipasi masyarakat menjadi sebuah keniscayaan, sebab tanpa adanya partisipasi masyarakat, maka sebuah lembaga pendidikan

seperti sekolah tidak dapat berjalan lancar. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk juga merupakan tindakan untuk mendukung program sekolah dan memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan anak. Bahkan partisipasi masyarakat merupakan kewajiban bagi orang tua sebagai wali murid untuk ikut serta dalam membantu pendidikan anak dalam belajar dan tidak sepenuhnya diserahkan kepada sekolah walaupun anak berada di sekolah sehari penuh. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk cukup beragam diantaranya:

1. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Financial Atau Materi

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba dilakukan dalam bentuk sumbangan berupauang secara suka rela demi kemajuan MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk itu sendiri. Partisipasi masyarakat dan orang tua siswa dilakukan dengan cara menyumbang secara ikhlas atau secara sukarela kepada sekolah baik berupa zakat, infaq dan sadaqah. Hal ini tampak dari adanya sumbangan baik berupa zakat, infaq dan sadaqah secara sukarela yang dilakukan oleh masyarakat dan orang tua siswa seperti menyumbang 5.000, 10.000, 20.000 sampai 50.000 bahkan lebih dari jumlah tersebut. Sumbangan tersebut digunakan untuk membantu pembangunan sarana sekolah dan juga lainnya. Selain itu juga dilakukan dalam bentuk tenaga atau kerja sukarela oleh masyarakat dan orang tua siswa atau bergotong royong membantu sekolah dalam pembangunan sarana atau gedung sekolah sehingga cepat di terselesaikan.

Partisipasi berupa financial adalah bentuk dukungan berupa dana sesuai dengan kekuatan dan kemampuan masyarakat. Termasuk juga orangtua secara kolektif dapat mendukung dana yang diperlukan sekolah, yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan untuk keberhasilan pendidikan. Selain itu, lembaga bisnis dan industri diharapkan dapat menyisihkan anggaran untuk pemberian beasiswa pendidikan. masyarakat juga mendukung terciptanya lingkungan fisik yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Ide, Pendapat, Pikiran atau Gagasan

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk juga dilakukan dengan memberikan masukan, ide, pendapat, pikiran atau gagasan baik dalam kegiatan, program maupun pengembangan kemajuan sekolah dengan melibatkan masyarakat dan orang tua dalam kegiatan atau program sekolah dengan cara mengundang mereka ikut serta untuk bermuswarah secara bersama-sama guna memikirkan dan mencari masukan serta solusi dalam memajukan sekolah itu sendiri.

Partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan pendidikan. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara insentif dan proaktif di samping membangun citra lembaga pendidikan yang baik. Partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

3. Keterlibatan Masyarakat dalam Bentuk Pengambilan Keputusan

Keterlibatan masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan juga merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung untuk ikut berperan aktif dalam penyusunan atau pemberi masukan dalam penyusunan kurikulum bagi sekolah sehingga kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu juga dilakukan dengan menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat dan orang tua siswa.

Selain itu, sekolah juga dapat melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan kebutuhan operasional maupun non operasional sekolah. Di forum ini masyarakat dan sekolah saling bertukar pikiran, mengeluarkan ide atau gagasan dan juga menyampaikan permasalahan yang dihadapi baik oleh orang tua murid ataupun sekolah. Jadi sekolah dan masyarakat dapat saling bahu-membahu dalam mengembangkan pendidikan.

4. Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Pemberian Motivasi Kepada Anak

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk juga dilakukan dalam bentuk pemberian motivasi atau dorongan belajar kepada anak seperti memberikan bimbingan belajar kepada anak di rumah, memberikan tugas kepada anak atau siswa sesuai dengan tingkat kemampuan, memberikan penghargaan kepada anak atas prestasi yang dicapainya dan memberikan perhatian serta pendampingan penuh kepada anak didik atau siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk dilakukan dengan memberikaan motivasi atau dorongan belajar kepada anak di rumah, memberikan semangat, perhatian, pujian dan perhatian serta pendampingan dan pengawasan dalam belajar di rumah.

Bentuk partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan pendidikan. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara insentif dan proaktif di samping membangun citra lembaga pendidikan yang baik.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk juga dilakukan dengan menanamkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran di sekolah seperti siswa mentaati kode etika sekolah, memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas dan aturan lainnya yang diterapkan di sekolah seperti siswa yang rajin dan tepat waktu dalam mengikuti kegiatan belajar, dan kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di sekolah, memasukkan baju, tidak mengganggu temannya dalam belajar. Bahkan mereka senang dalam belajar dan menerima bimbingan dan pengarahan dari guru agama mereka.

Mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk

Dalam dunia pendidikan, mutu merupakan bagian penting dalam setiap aspek pendidikan, sebab mutu tersebut dapat menjadi ukuran dan barometer ketercapaian dan kesuksesan suatu lembaga pendidikan seperti MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk dalam mengelola semua sumber daya yang dimilikinya. Pencapaian mutu pendidikan tersebut juga tidak lepas kerjasama yang baik dan partisipasi masyarakat dan orang tua siswa yang dimuali dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Pencapaian mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk dapat dilihat dengan tingkat kelulusan yang seperti tingkat ketuntasan belajar siswa dalam setiap tahun pembelajaran rata-rata 99,00% dan kenaikan kelas baik kelas I maupun kelas II adalah 100% tahun pembelajaran 2020/2021. Kaitannya dengan mutu tersebut dijelaskan bahwa mutu pendidikan bukanlah sebuah tugas yang hanya dikerjakan oleh seorang kepala sekolah kemudian memberikan arahan kepada para bawahannya, tetapi mutu pendidikan menekankan pada setiap orang yang berada dalam organisasi harus terlibat dalam upaya melakukan peningkatan secara terus-menerus.

Mutu pendidikan berlandaskan pada adanya kepuasan bagi semua komponen atau unsur baik yang bersifat *internal* seperti pengelola institusi/lembaga pendidikan itu sendiri yaitu menejer (kepala sekolah), guru, staf, dan penyelenggara institusi. Sedangkan yang bersifat eksternal yaitu masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian pendidikan dapat dikatakan bermutu atau berkualitas apabila apabila semua unsur yang ada baik internal dan

external telah terjalin kepuasan atas apa yang sudah dikerjakan dalam institusi atau lembaga pendidikan itu sendiri.

Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan semaksimal mungkin yang dilandasi oleh suatu perubahan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui dua strategi yaitu pertama peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis dengan tujuan untuk memberi dasar minimal dalam pelajaran yang harus dikuasai dan ditempuh guna untuk mencapai mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, dan kedua peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup (*skill*) yang luas, nyata dan bermakna. Dengan demikian, mutu pendidikan merupakan suatu keharusan untuk dilakukan dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada. Mutu pendidikan juga tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Bertitik tolak pada hal tersebut, maka penilaian masyarakat tentang mutu lulusan madrasah pun terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Dalam ketuntasan belajar, MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk juga telah menetapkan standar ketuntasan belajar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Depdiknas dan kementerian agama serta memperhatikan kemampuan peserta didik dari hasil tes awal. Ketuntasan belajar pada semua atau masing-masing mata pelajaran yaitu 75 dan madrasah menargetkan agar angka ketuntasan belajar tersebut semakin meningkat setiap tahunnya.

Adapun untuk kenaikan kelas tetap mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kanwil dan dinas pendidikan kota yaitu kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran, ketentuan kenaikan kelas didasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan pada semester dua dengan ketentuan bahwa peserta didik dinyatakan naik kelas apabila nilai mata pelajarannya mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM). Semua mata pelajaran harus tuntas dan kehadiran siswa minimal 90% dan maksimal 100%. Mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk juga dapat dilihat dari beberapa kegiatan atau program yang dilakukan oleh MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk yaitu membuat standar isi dan standar kompetensi lulusan seperti Penyempurnaan dokumen kurikulum dengan cara penyusunan dan penyempurnaan kurikulum dan pengembangan silabus yang dilakukan dengan cara pengembangan silabus secara mandiri dan bimbingan teknis. Kemudian melakukan standar proses seperti menyiapkan perangkat pembelajaran dengan cara menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai silabus yang

dikembangkan oleh sekolah untuk seluruh mata pelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar siswa termasuk kegiatan pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur serta pengembangan bahan ajar dalam bentuk cetakan modul, diktat, dan lembar kerja siswa.

Adapun upaya lain yang juga dilakukan untuk mencapai standar mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk ini yaitu: a) Melakukan penataan lingkungan yang bersih, indah asri dan islami, pengembangan imtaq terpadu, pengembangan seni dan budaya yang bernuansa Islam dan peningkatan kegiatan ubudiyah, b) Melakukan inovasi model pembelajaran, c) Melakukan pengiriman pendidik dan staf melalui pelatihan, dan d) Melakukan penyebaran informasi lembaga madrasah melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. Masing-masing bentuk program dan sarannya dalam peningkatan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk tersebut dijabarkan di bawah ini sebagai berikut: a) Melakukan penataan lingkungan yang bersih, indah asri dan islami, pengembangan IMTAQ terpadu, pengembangan seni dan budaya yang bernuansa Islam dan peningkatan kegiatan ubudiyah, b) Melakukan inovasi model pembelajaran, menekankan keseimbangan nilai IPTEK dan IMTAQ pada kegiatan pengembangan diri siswa, pembentukan kelas unggulan, c) Melakukan pengiriman pendidik dan staf melalui pelatihan, menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta, melakukan studi banding kelembaga yang berprestasi dan penyusunan renstra dengan berfokus pada pengembangan bakat dan minat d) Melakukan penyebaran informasi sekolah melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik, pengadaan program yang beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan tidak mampu, memberikan penghargaan kepada seluruh komponen yang berprestasi, sistem penerimaan siswa baru yang selektif dengan berpedoman pada prestasi, minat dan bakat dan melakukan pertemuan secara berkala dengan seluruh komponen madrasah, e) Mendesain bentuk kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang selalu berpedoman pada peningkatan prestasi, f) Menyusun dan melaksanakan aturan sesuai dengan konsep undang-undang dan ajaran islam yang bersifat mengatur dan mengikat, g) Menyusun kegiatan ilmiah seperti pelatihan, seminar, *worksoph*, lomba, h) Melakukan pembinaan secara berkesinambungan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi kepada seluruh komponen madrasah dan menjalin kerjasama dan koordinasi dengan berbagi pihak dan memberdayakan seluruh potensi guru dan staf secara professional serta lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk cukup beragam diantaranya: a) Partisipasi masyarakat dalam bentuk finansial atau materi seperti sumbangan baik berupa uang, zakat, infaq dan sadaqah secara sukarela, b) Partisipasi masyarakat dalam bentuk ide, pikiran, pendapat dan gagasan, c) Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan seperti melibatkan masyarakat secara langsung untuk ikut berperan aktif dalam memajukan madrasah, seperti musawarah dan lainnya, d) Partisipasi masyarakat dalam bentuk pemberian motivasi atau dorongan belajar kepada anak seperti memberikan bimbingan belajar kepada anak di rumah. Mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira Wanasaba Lauk tidak lepas dari berbagai program yang dilakukan di madrasah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Mutu pendidikan di MI NW Tanak Mira ini dapat dilihat dari tingkat kenaikan kelas selama dua tahun dimana kenaikan kelas mencapai 100% pada tahun ajaran 2020/2021. Selain itu, adanya peningkatan mutu tenaga pendidik, sarana kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang selalu berpedoman pada peningkatan prestasi, menerapkan model pembelajaran yang inovatif, melakukan pelatihan, seminar, lomba, melakukan pembinaan secara berkesinambungan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi kepada seluruh unsur sekolah dan menjalin kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak serta lingkungan madrasah yang islami, nyaman, aman dan berbudaya.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa ide, pikiran, arahan, bimbingan, motivasi dan lainnya dalam penulisan artikel ini, termasuk pihak madrasah yang telah memberikan data dan informasi selama penelitian. Kemudian ucapan terima kasih kepada jurnal KOLONI (Jurnal Multidisiplin Ilmu) yang bersedia membantu dan menerima tulisan ini untuk diterbitkan atau dipublikasikan. Semoga hasil penelitian ini memberikan kemanfaatan bagi dunia pendidikan dan tercatat sebagai amal ibdah kita disisi Allah SWT ..Amin ya Rabbal Alamin.

Referensi

- Abdul Hafiz dan Jumriadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 7, Nomor 1, Mei 2017
- Burhanudin, *Manajemen Partisipatif dalam Pendidikan -Perbandingan Indonesia dengan Jepang*, Jakarta: Penerbit Leisyah, 2018
- Daulat P. Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu-Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad Ke-21*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992

- Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah-Konsep dan Pelaksanaan*, Jakarta: Balitbang, 2001
- Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 8 dan 9*, Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan dan Kebudayaan, 2003
- Edward Sallies, *Total Quality Managenet In Education-Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Jogjakarta: Ircisod, 2011
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: Ircisod, 2006
- H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Hikmat H, *Strategi Partisipasi Masyarakat*, Bandung: Penerbit Humoniora, 2004
- Hiryanto, *Partisipasi Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal*, FIP: UNY, 2008
- Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu (Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapannya)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta: P2LPTK, 2008
- Mikkelsen, Britha. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Partisipasi : Panduan Bagi Praktisi Lapangan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011
- Peter, Oakley, *Projects with People: The Practice of Participation in Rural Development*, Geneva: ILO, 2011
- Rodliyah, St. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Saeful, Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sholihin, *Hubungan Masyarakat di Pondok Pesantren-Studi Kasus di Pondok Pesantren Tebuireng*, Jombang, 2005
- Siti Irine Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011
- Slamet, Y. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 1999
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Yunus Firdaus, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004
- Normina, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26 Oktober 2016
- Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013